

### Selesai Isolasi Mandiri Tetap Wajib Perketat Prokes

**SUKOHARJO (KR)** - Sebanyak 148 siswi SMAIT Nur Hidayah Pucangan Kartasura terkonfirmasi positif virus korona sudah selesai menjalani isolasi mandiri. Para siswi diperbolehkan menjalankan aktivitas seperti biasa. Namun demikian mereka tetap diminta menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat dan tinggal di asrama mengingat pembelajaran tatap muka (PTM) masih dihentikan sementara karena tingginya kasus positif virus korona di Kabupaten Sukoharjo.

Danramil Kartasura Kapten Inf Mardianto, Minggu (13/2) mengatakan, sudah dilakukan pertemuan koordinasi Forkopimcam Kecamatan Kartasura terkait perkembangan kasus virus korona di SMAIT Nur Hidayah Pucangan Kartasura. Total sebanyak 148 siswi yang sebelumnya terkonfirmasi positif virus korona dan harus menjalani isolasi mandiri kondisinya telah membaik. Para siswi telah selesai menjalani isolasi mandiri dan diperbolehkan menjalani aktivitas seperti biasa kembali.

Sebanyak 148 siswi tersebut menjalani isolasi mandiri terakhir pada Sabtu (12/2). Status siswi tersebut selesai isolasi mandiri terhitung Minggu (13/2). "Setelah selesai isolasi mandiri para siswi tetap wajib Prokes ketat. Nantinya tetap ada pemantauan di lingkungan sekolah karena banyaknya temuan kasus positif virus Corona sebelumnya," ujarnya.

Kapten Inf Mardianto menambahkan, terkait penentuan PTM sekolah usai siswa selesai isolasi mandiri diserahkan sepenuhnya pada dinas terkait. Namun demikian untuk sementara PTM dihentikan karena sebelumnya banyak ditemukan kasus positif virus Corona di SMAIT Nur Hidayah Pucangan Kartasura. "Dari dinas yang akan menentukan apakah PTM lanjut atau dihentikan sementara seperti sebelumnya. Tapi kemungkinan besar masih pembelajaran online karena sudah diputuskan dari dinas provinsi," ujarnya.

Kepala Desa Pucangan Kecamatan Kartasura Budi-yono mengatakan, sebanyak 148 siswi tersebut sebelumnya terkonfirmasi positif virus Corona dan harus menjalani isolasi mandiri di dalam asrama SMAIT Nur Hidayah Pucangan Kartasura. Selama menjalani isolasi mandiri para siswi dilarang beraktivitas diluar dan wajib tetap tinggal didalam asrama. (Mam)



KR-Dokumen Koramil Kartasura

Forkopimcam Kartasura saat koordinasi kasus virus Corona SMAIT Nur Hidayah Pucangan.

## Family Gathering Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa 'Ibnu Fatah'

**KULONPROGO (KR)** - Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa 'Ibnu Fatah' Pengasih Kulonprogo, selama tiga hari Jumat-Minggu (11-13/2) melakukan kegiatan sosial keagamaan di Batu, Malang. Kegiatan dilaksanakan untuk menyo-ongsong milad ke-14 panti asuhan. Selama persiapan hingga akhir acara bisa berlangsung lancar, tidak lepas dari partisipasi aktif Tio/Wiwik dan Nanang/Ratih. Seluruh rangkaian kegiatan dibawah tanggungjawab H Bambang Sumaryono dan Hj Bahari Ani.

Menurut Ketua Kegiatan Joko Triyono, Minggu (13/2) jumlah peserta yang mengikuti kegiatan di Batu, Malang sebanyak 90 orang,

terdiri anak-anak yatim piatu dan dhuafa, ditambah para pengasuh dan donatur. Kegiatan yang dimaksudkan untuk memperluas cakrawala bertema 'Dengan Family Gathering Kita Muliakan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa dengan Kasih Sayang'. "Mereka tidak saja berkutat di dalam panti asuhan, melainkan harus pula memiliki wawasan dan pengetahuan dari luar," ujar Joko Triyono.

Adapun kegiatan yang dilakukan anak-anak, meliputi out bond, futsal, basket, tenis meja, panjat tebing, dan renang. Joko Triyono menyampaikan seluruh rangkaian kegiatan tetap dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Hal tersebut dimak-

sudkan untuk mencegah penyebaran virus korona, terutama varian Omicron. Seluruh acara dipandu oleh Bunda Endang M, Wasito, dan Harris.

Pengawasan terhadap rangkaian kegiatan langsung dibawah kendali Wakil Ketua Kegiatan, Edy dengan harapan tidak terjadi

hal-hal yang membahayakan peserta, terutama anak-anak yang bernaung di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa 'Ibnu Fatah'.

Joko Triyono menyampaikan selama kegiatan berlangsung, mulai dari pemangangan di Pengasih Kulonprogo hingga Baru Malang, tidak ada kendala

apapun. Hal tersebut tidak lain dikarenakan seluruh peserta menaati tata tertib yang dicanangkan panitia, terutama mengenai prokes. Panitia berusaha menekankan kepada seluruh peserta bahwa kegiatan sosial keagamaan harus mencerminkan insan yang berakhlak mulia. (Hrd)



KR-Istimewa

Rombongan gathering Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa 'Ibnu Fatah' Pengasih.

## Sudah Terjadi Positif Covid-19 Saat PTM

**MAGELANG (KR)** - Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi menjelaskan bahwa, kasus terkonfirmasi Covid-19 pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sudah terjadi. Adapun yang terdampak adalah siswa maupun guru.

Berdasar sumber di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Magelang, di tingkatkan SLTP/SMP terdapat di 10 sekolah. Kemudian di tingkat SD ada 10 sekolah (namun 1 SD sudah clear/selesai masa pemulihannya).

"Terakhir kemarin kami dapat informasi di Borobudur yaitu di SD Tegalarum. Dan sudah kami minta kepada Kepala Dinas untuk siswa/siswinya untuk pembelajaran di rumah saja atau melalui Daring, sambil dilakukan disinfeksi di sekolah tersebut sehingga ada pemulihan di sekolah itu," jelas, Nanda Cahyadi Pribadi saat kegiatan Pres Conference Penanganan Covid-19 Kabupaten

Magelang di Ruang Command Center, Setda Kabupaten Magelang, Jumat (11/2).

Terkait dengan PTM, Nanda mengatakan, masih menyesuaikan dengan ketentuan Pemerintah Pusat. Namun karena situasi di daerah sangat dinamis maka akan menyesuaikan dengan perkembangan kasus yang ada di wilayah Kabupaten Magelang.

Kepala Disdikbud Kabupaten Magelang, Azis Amin Mujahidin dalam keterangannya mengatakan bahwa seminggu terakhir ini memang ada trend kenaikan kasus terkonfirmasi Covid-19.

Hal ini sangat memberikan korelasi yang sangat erat dengan kasus terkonfirmasi yang terjadi

di lingkup sekolah. Azis menyampaikan saat ini yang melaksanakan PTM terbatas antara lain, Satuan PAUD dari 816 yang melaksanakan PTM terbatas sebanyak 303 PAUD.

Kemudian SD dari jumlah satuan pendidikan 602 yang melakukan PTM terbatas sebanyak 505 SD, SMP/SLTP dari 131 ada 87 sekolah yang melakukan PTM terbatas.

Lebih lanjut Ia menjelaskan, pelaksanaan PTM di Kabupaten Magelang sudah berlangsung selama 6 tahap/bulan dari September 2021 sampai bulan Februari 2022.

"Sampai Januari tidak ada kasus terkonfirmasi Covid-19. Namun trend terkonfirmasi seminggu terakhir memang sangat tinggi maka memberikan implikasi pada kasus di sekolah," jelas, Azis.

Terkait kasus terkonfirmasi di lingkup sekolah beberapa waktu lalu, Azis mengatakan sudah di-

tindakanjuti oleh pihak puskesmas dengan melakukan tracing. Untuk jumlah guru SD yang terkonfirmasi sebanyak 5 orang, sementara siswanya 5 orang.

Kemudian guru SMP ada 12 dan siswanya 2 orang, dengan total 17 guru dan 7 siswa. Berkaca dari kasus tersebut, Disdikbud Kabupaten Magelang langsung memberikan seruan kepada satuan pendidikan yang melaksanakan kegiatan Pramuka harus sudah memiliki surat izin penyelenggaraan kegiatan dari satgas Covid-19 Kabupaten Magelang.

"Sebelum Kabupaten Magelang level II ada sebagian sekolah yang sudah melaksanakan 100 persen dan itu diperbolehkan. Namun selama kita (Kabupaten Magelang) masuk PPKM level II maka pembelajaran maksimal 50 persen dari kapasitas ruang kelas, bisa bergantian, bisa durasi dan lain sebagainya," tandas Azis. (Bag)

### JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA	ADISUTJIPTO	SAMARINDA	JAM	MASKAPAI
WINGS AIR	JOG SUB	06:00	BATIK AIR	
09:00		06:00	TARIKAN	
CITILINK	RUTE	JAM	MASKAPAI	
07:40	JOG - HLP	06:00	LION AIR	
11:35	JOG - HLP	DENPASAR	JAM	MASKAPAI
15:20	JOG - HLP	06:00	NAM AIR	
		07:55	AIR ASIA	
		07:25	LION AIR	
		07:55	GARUDA	
		14:25	AIR ASIA	
		15:40	CITILINK	
		16:15	GARUDA	
		20:30	GARUDA	
		20:50	LION AIR	
		LOMBOK	JAM	MASKAPAI
		09:00	AIR ASIA	
		17:40	LION AIR	
		PONTIANAK	JAM	MASKAPAI
		11:20	EXPRESS AIR	
		11:40	LION AIR	
		16:45	NAM AIR	
		17:50	EXPRESS AIR	
		SURABAYA	JAM	MASKAPAI
		06:00	WINGS AIR	
		08:45	WINGS AIR	
		15:00	WINGS AIR	
		16:05	WINGS AIR	
		18:15	GARUDA	
		18:10	AIR ASIA	
		18:20	GARUDA	
		17:00	SRIWIJAYA	
		17:40	BATIK AIR	
		18:20	GARUDA	
		18:50	BATIK AIR	
		18:50	LION AIR	
		19:25	GARUDA	
		20:00	LION AIR	
		20:20	BATIK AIR	
		20:25	GARUDA	
		BATAM	JAM	MASKAPAI
		07:00	LION AIR	
		12:20	LION AIR	
		BALIKPAPAN	JAM	MASKAPAI
		07:45	LION AIR	
		08:35	CITILINK	
		13:05	LION AIR	
		14:20	SRIWIJAYA	
		14:50	GARUDA	
		19:00	LION AIR	
		BANDUNG	JAM	MASKAPAI
		13:00	WINGS AIR	
		18:10	LION AIR	
		BANJARMASIN	JAM	MASKAPAI
		09:40	CITILINK	
		11:20	LION AIR	
		13:25	GARUDA	
		19:50	LION AIR	

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

### JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA				
Tujuan Jakarta	Tujuan Solo Balapan				
Taksaka	Brkt	Tiba	Brkt	Tiba	
Bangunkarta	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Argo Lawu	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Mataran	09.47	18.08	KRL	06.59	08.10
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang	Brkt	Tiba	Tujuan Kutoarjo	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05	11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya	Brkt	Tiba	KA BANDARA YIA		
Bima	00.29	04.36	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta	Brkt	Tiba
Turangga	01.00	05.09			
Mutiara Selatan	03.56	08.30			
Ranggajati	11.15	15.57			
Argo Wilis	14.44	18.53			
Wijaya Kusuma	18.20	22.50			
Sancaka	19.00	23.00			
Mutiara Timur	20.05	00.53			
Tujuan Bandung	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00			
Argo Wilis	11.06	17.43			
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

Sumber: PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHIJUS)

### ACARA TV HARI INI Senin, 14 Februari 2022

TVRI	10:45: Redaksi Siang	18:30: Apa Kabar Indonesia Malam	07:00: Headline News
04:30: Serambi Islami	11:30: Si Unyil	20:00: Kabar Utama	07:05: Metro Xin Wen
06:00: Kilik Indonesia Pagi	12:00: Si Bolang: Bocah Petualang	21:00: Indonesia Dalam Peristiwa	07:30: Selamat Pagi Indonesia
07:00: Salam Olahraga	12:30: Si Otan	22:00: M One Pride Glory	08:00: Headline News
07:30: Info Covid 19 Terkini	13:00: Indonesiaku	23:00: Kabar Hari Ini	08:05: Selamat Pagi Indonesia
11:30: Kilik Indonesia Siang	13:45: Redaksi Sore		09:00: Headline News
13:00: Drama	14:45: Selebrita Expose		09:05: Selamat Pagi Indonesia
14:00: Indonesia	15:30: Jejak Si Gundul		10:45: 15 Minutes
14:03: Persona Indonesia	16:15: Makan Recek		12:05: Metro Siang
14:30: Mimbar Agama	18:00: On The Spot		14:00: Headline News
15:00: Cerdas Cermat	19:00: The Police		15:00: Newsline
15:03: Buah HatiKu Sayang	20:00: Opera Van Java		15:30: Covid-19 Update
16:00: Info Terkini	21:30: Lapor Pak!		16:05: Metro Hari Ini
17:30: English News Service	22:30: D'CaFe		16:00: Headline News
18:00: Kilik Indonesia Malam	23:30: Kim Malam		18:05: Prime Time Talk
20:00: Musik Indonesia	00:00: English News Service		18:30: Top News
21:00: Dunia Dalam Berita	01:00: Theater		22:05: Metro Sports
21:30: Pekan Kebudayaan Nasional	02:30: Rekonstruksi		22:30: Metro Malam
00:00: Dos Untuk Bangsa	03:00: Thousand Miles		23:30: The Nation
00:30: Olahraga Tradisional	03:30: Ups Salah		
01:00: Persona Indonesia			
TVRI	04:30: Serambi Islami	06:00: Kilik Indonesia Pagi	07:00: Salam Olahraga
07:30: Info Covid 19 Terkini	11:30: Kilik Indonesia Siang	13:00: Drama	14:00: Indonesia
14:03: Persona Indonesia	14:30: Mimbar Agama	15:00: Cerdas Cermat	15:03: Buah HatiKu Sayang
16:00: Info Terkini	17:30: English News Service	18:00: Kilik Indonesia Malam	20:00: Musik Indonesia
21:00: Dunia Dalam Berita	21:30: Pekan Kebudayaan Nasional	00:00: Dos Untuk Bangsa	00:30: Olahraga Tradisional
01:00: Persona Indonesia			
SCTV	05:00: Liputan 6 Pagi	06:00: Hot Shot	07:00: FTV Pagi
07:30: Liputan 6 Siang	12:30: FTV	15:00: Love Story The Series	17:30: Dari Jendela SMP
19:45: Buku Hitam Seorang Istri	20:45: Basia Pasti Berlelu	23:30: FTV	03:30: Sinema Diri Hari
04:00: Ketawa Ala Suca	04:30: Fokus Pagi	06:00: Tasbih	06:30: Mega Miniseries
06:30: Ratanan Buah Hati	09:00: Hot Issue Pagi	10:30: Patroli	11:30: Kisah Nyata Spesial
13:30: Kisah Nyata Sore	15:30: Kisah Nyata Sore	17:30: Mega Series Suara Hati Istri	19:30: Semarak Indosiar 2021
23:30: Tukul Arwana One Man Show			
METRO TV	06:00: Headline News	06:05: Metro Pagi Primitime	06:30: Go Healthy



Karya SH Mintardja

"CUKUP, cukup!" Sidanti berteriak semakin keras, sehingga setiap orang yang berada di ruang tengah menjadi berdebar-debar. Gembala tua yang ada di ruangan itu telah beringsut mendekat. Ia tidak dapat lengah, sendirinya Sidanti kehilangan kendali atas dirinya sendiri.

Tetapi yang dilihatnya, Sidanti itu tiba-tiba menundukkan kepalanya dalam-dalam. Sejenak bilik itu menjadi sepi. Hanya desah napas mereka sajalah yang terdengar, saling berkejaran.

Dengan dada yang berdebar-debar mereka yang berada di luar bilik itu melihat lewat pintu yang masih terbuka, apa yang kira-kira akan terjadi.

Mereka kemudian menahan napas ketika tiba-tiba saja mereka melihat Pandan Wangi meloncat maju. Dengan serta-merta ia berjongkok di hadapan kakaknya yang masih menundukkan kepalanya dalam-dalam.

Dengan nada suara yang meninggi Pandan Wangi berkata sambil mengguncangi lengan Sidanti, "Kakang. Kakang. Dengarlah kata-kataku. Aku datang kepadamu sebagai seorang anak Tanah Perdikan ini, dan lebih daripada itu aku tidak akan dapat melepaskan diri dari ikatan kekeluargaan kita. Kakang. Apakah kau tidak sempat melihat ke dalam dirimu, ke masa lampau kita dan ke masa datang yang panjang?"

Sidanti tidak menjawab. Tetapi ia tidak dapat menatap wajah adiknya, sehingga karena itu ia memalingkan wajahnya.

"Kakang. Berbicaralah seperti kau dahulu berbicara kepadaku." Sidanti masih tetap berdiam diri. "Kakang. Kenapa kau diam saja, kenapa?" Tetapi Sidanti masih tetap mematung.

Akhirnya bagaimanapun juga, Pandan Wangi tetap seorang gadis yang tidak kuat menahan gelora perasaannya. Seperti bentungan yang tidak tahan lagi menahan arus

banjir yang melandanya, Pandan Wangi kemudian menangis sejadi-jadinya. Tanpa malu-malu diletakkannya kepalanya di pangkuan kakaknya yang masih duduk diam seperti patung batu.

Tetapi Sidanti tidak mengusirnya. Sidanti tidak lagi berkata. Terasa sesuatu bergetar di dada anak muda yang keras hati itu. Guncangan isak tangis Pandan Wangi telah mengguncang jantungnya pula.

Kembali keduanya terdiam. Tetapi kini yang terdengar adalah isak tangis Pandan Wangi yang semakin keras. Air matanya pun menjadi semakin deras mengalir.

Tetapi Sidanti tidak mengusirnya. Sidanti tidak lagi berteriak-teriak. Meskipun hatinya telah mengeras sekeras batu, namun Pandan Wangi tetap mempunyai kesan yang lain padanya. Meskipun ia berusaha, tetapi ia tidak akan dapat melepaskan dirinya dari kenangan masa kanak-kanaknya. (Bersambung)-f